HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR DI FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

Budiman Syukri 1731080087

PROGRAM STUDI: PSIKOLOGI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR DI FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

Budiman Syukri 1731080087

PROGRAM STUDI: PSIKOLOGI ISLAM

Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si

Pembimbing II : Ira Hidayati, S.Psi., M.A

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Hubungan Efikasi diri dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa semester akhir di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :
Budiman Syukri
NPM. 1731080087

Kesiapan kerja merupakan salah satu cara dalam memenuhi suatu kebutuhan hidup yang layak bagi manusia. Semakin kuat kesiapan kerja yang dimiliki seseorang terhadap hidupnya, maka semakin besar kemungkinan seseorang mampu memenuhi akan kebutuhan hidup yang layak baginya. Proses dalam mendapakat pekerjaan yang sesuai minat dan bakat telah banyak dilakukan dengan mengembangkan efikasi diri yang kuat atas kemampuannya. Dengan efikasi diri yang kuat maka akan mempermudah seseorang dalam mencari pekerjaan yang mereka inginkan, namun ada pula rasa ketidak percayaan diri terhadap pekerjaan yang dilakukan.Sehingga sebelum memilih pekerjaan yang sesuai minat dan bakatnya akan lebih baik memperkuat efikasinya terlebih dahulu mengenai pekerjaan yang cocok menurut kempuan yang dimiliki. Informasi ini diperoleh melalui banyaknya lembaga ketenagakerjaan yang sangat selektif dalam memilih pekerja yang dibutuhkan saat ini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Efikasi diri dengan Kesiapan kerja. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Islam angkatan 2017 di UIN Raden Intan Lampung yang berjumlah 78 mahasiswa, yang dipilih menggunakan teknik *propotional sampling.* Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yaitu skala efikasi diri berjumlah 28 aitem (α=0,923) dan skala kesiapan kerja berjumlah 32 aitem (α=0,948). Teknik analisis menggunakan *product moment* yang di bantu dengan program *SPSS* 25.0 *For Windows.*

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi rxy=0,895 dan koefisien determinasi (r^2)=0,801 dengan p=0,000 ($p<0,01$),yang artinya ada hubungan signifikan antara Efikasi dalam diri dengan

Kesiapan Kerja. Dari hasil tersebut maka didapat Efikasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 80,1% terhadap variabel terikat dan 19,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: Kesiapan Kerja, Efikasi diri

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Hubungan Efikasi diri dengan Kesiapan Kerja pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**
Nama : **Budiman Syukri**
NPM : **1731080087**
Jurusan : **Psikologi Islam**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si	**Ira Hidayati, S.Psi, MA**
NIP. 196301011990310001	**NIP. 198711212019032012**

Mengetahui,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031000 1

iv

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Gedung Jl. Lebak II, Endro Sarumpu Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Hubungan Efikasi diri dengan Kesiapan Kerja pada mahasiswa semester akhir**, disusun oleh **Budiman Syukri, NPM 1731080087, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: Senin/ 06 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua	**: Dr. Shonhaji, M.Ag**	(.....)
Sekretaris	**: Iin Yulianti, MA**	(.....)
Penguji Utama	**: Supriyati, S.Psi, M.Si**	(.....)
Penguji Pendamping I	**: Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si**	(.....)
Penguji Pendamping II	**: Ira Hidayati, S.Psi, MA**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	(Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
– - - - - -	A	لدج	ا	Â	راس	ي...	Ai
- -- - -	I	لذس	ي	Î	لئق	و...	Au
و - - - - -	U	كذر	و	Û	روجئ		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbuthah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata: Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata: Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya: al-Markaz, al-Syamsu.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Budiman Syukri

NIM : 1731080087

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Efikasi diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa semester akhir" merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 5 Desember 2021

Yang Menyatakan,

Budiman Syukri
Npm. 1731080087

MOTTO

وَأَعِدُّواْ لَهُم مَّا ٱسۡتَطَعۡتُم مِّن قُوَّةٖ وَمِن رِّبَاطِ ٱلۡخَيۡلِ تُرۡهِبُونَ بِهِۦ
عَدُوَّ ٱللَّهِ وَعَدُوَّكُمۡ وَءَاخَرِينَ مِن دُونِهِمۡ لَا تَعۡلَمُونَهُمُ ٱللَّهُ يَعۡلَمُهُمۡۚ وَمَا
تُنفِقُواْ مِن شَيۡءٖ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ يُوَفَّ إِلَيۡكُمۡ وَأَنتُمۡ لَا تُظۡلَمُونَ ٦٠

(QS. Al-Anfal Ayat 60)

“Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)”.

Dalam tafsir Al-Misbah oleh Quraish Shihab isi kandungan ayat tersebut bahwasannya persiapan berperang diartikan sebagai aspek kualitas dan kuanititas berperang dalam kehidupan, kesiapan kerja sendiri merupakan salah satu metode dalam mewujudkan kualitas dan kuantitas untuk berperang dalam kehidupan di dunia ini (Shihab, 2002).

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur kuucapkan kepadamu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangan dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Untuk ayah saya Syukri dan ibu saya Mastiah terima kasih sudah memberiku cinta dan kasih sayang kalian, sudah membimbingku, mendidikku, memberiku pelajaran tentang semua kehidupan, serta doa kalian sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Untuk Adik-adik saya Reza dwi putra dan Bagus tri syukriah, terima kasih atas semangat dan motivasi yang engkau berikan kepadaku hingga saat selesainya skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Budiman Syukri, dilahirkan di Kota Tangerang pada tanggal 10 Maret 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersodara, putra dari pasangan Bapak Syukri dan Ibu Mastiah. Alamat tempat tinggal di JL Komplek Sekneg, Block B1 Komplek Sekneg, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. SDN Panunggangan 9 Kota Tangerang, Lulus pada tahun 2011
2. SMPN 14 Kota Tangerang, lulus pada tahun 2014
3. SMAN 6 Kota Tangerang, lulus pada tahaun 2017

Setelah menamatkan pendidikan di Sman 6 Kota Tangerang tepatnya pada tahun 2017, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi program studi S1 Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahiim
Assalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kat sempurna, sehingga kritik dan saran yang membengun sangatlah dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA. Selaku sekretaris Prodi Psikologi Islam UIN Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si, selaku Pembimbing I peneliti yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan arahan dalam permasalahan perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir serta dalam penyususnan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
4. Ibu Ira Hidayati, S.Psi., M.A selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan banyak hal yang bermanfaat, serta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini.

6. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ahmad Dodo, Amri dan seluruh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama angkatan 2017 yang telah menjadi partisipan dalam penelitian ini.
8. Keluarga Besarku yang memberi bantuan, motivasi, nasihat dan doa kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Untuk sahabat sekaligus sodara saya sejak awal perkuliahan hingga saat ini Oksi Ajuan Fernando, Nodi Putra, Fitriyani, Indra Kurniawan, Yusni, Nabila Putri, Harist, F riska Aulia, Putri Ramdhani, Reska, Muhrisa yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan mendengarkan keluh kesahku, memberikan canda tawa dari awal perkuliahan hingga terselesaikan perkuliahan ini semoga persahabatan kita sampai akhir hayat.
10. Untuk semua teman-teman kelas C dan teman-teman Psikologi Islam angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan selama penulis menempuh perkuliahan dan semoga kebersamaan ini terus berlanjut sampai akhir hayat, Aamiin.
11. Kemudian semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap kepada Allah SWT. semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal kebaikan serta mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 5 Desember 2021

Budiman Syukri
NPM. 1731080087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **ix**
PERSEMBAHAN ..... **x**
RIWAYAT HIDUP ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
- **A. Latar Belakang Masalah** **1**
- **B. Rumusan Masalah** **8**
- **C. Tujuan Penelitian** **8**
- **D. Manfaat Penelitian** **8**
- **E. Penelitian Terdahulu** **9**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
- **A. Kesiapan Kerja** **11**
  1. Pengertian Kesiapan Kerja 11
  2. Aspek-Aspek Kesiapan Kerja 12
  3. Faktor- Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja . 13
  4. Kesiapan kerja dalam Pandangan Islam 16
- **B. Efikasi Diri** **17**
  1. Pengertian Efikasi diri 17
  2. Aspek-Aspek Efikasi diri 18
  3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri 22
- **C. Hubungan Efikasi diri dengan Kesiapan kerja** **26**
- **D. Kerangka Berfikir** **28**
- **E. Hipotesis** **28**

BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Identifikasi Variabel Penelitian 29
B. Definisi Operasional 29
1. Efikasi diri 29
2. Kesiapan kerja..... 30
C. Subjek Penelitian 30
1. Populasi 30
2. Sampel 30
D. Teknik Penumpulan Data 31
1. Skala Efikasi diri 32
2. Skala Kesiapan Kerja 33
E. Validitas dan Reliabilitas 35
1. Uji Validitas 35
2. Uji Reliabilitas 35
F. Metode Analisis Data 35

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN..... 36
A. Orientasi kancah dan pelaksaaan penelitian..... 36
1. Orientasi Kancah..... 36
2. Persiapan Penelitian..... 36
3. Pelaksaaan Uji coba alat ukur 37
4. Seleksi Item setelah uji coba alat ukur 37
5. Penyusunan Skala Penelitian..... 39
B. Pelaksanaan Penelitian 42
1. Penentuan Subjek Penelitian 42
2. Pelaksaan Pengumpulan Data 42
3. Skoring..... 42
C. Analisis Data Penelitian 43
1. Deskripsi Statik Variabel Penelitian..... 43
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian..... 44
3. Uji Asumsi 46
4. Uji Hipotesis 48
5. Pengujian sumbangan efektif 49
D. Pembahasan..... 49

BAB V PENUTUP 52
A. Simpulan 52
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA……... .54
LAMPIRAN-LAMPIRAN……..... ..... .58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Anggota Populasi 30
Tabel 2. Sampel penelitia*n* 31
Tabel 3. *Blue Print* Skala Efikasi diri 32
Tabel 4. *Blue Print* Skala Kesiapan kerja 33
Tabel 5. Distribusi Seleksi Aitem Skala *Try Out* Kesiapan kerja 38
Tabel 6. Distribusi Seleksi Aitem Skala *Try Out* Efikasi diri 39
Tabel 7 Sebaran Aitem setelah uji coba Skala Kesiapan Kerja ... 39
Tabel 8 Sebaran Aitem setelah uji coba Skala Efikasi diri 41
Tabel 9 Deskripsi Data Penelitan 43
Tabel 10 Kategorisasi Skor Variabel Efikasi diri 44
Tabel 11 Kategorisasi Skor Variabel Kesiapan kerja 45
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas..... 47
Tabel 13 Hasil Uji Linieritas 48
Tabel 14 Hasil Uji Hipotesis 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Hubungan antara Efikasi diri dengan Kesiapan Kerja 28
Gambar 2 Diagram Batang Kategorisasi Skor Variabel Efikasi diri..... 45
Gambar 3 Diagram Batang Kategorisasi Skor Variabel Kesiapan Kerja 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Izin Penelitian
Lampiran. 2 Data Jumlah Mahasiswa Ushuluddin
Lampiran. 3 Skala Sebelum dan sesudah uji coba
Lampiran. 4 Distribusi data penelitian Uji coba validitas dan reabilitas
Lampiran. 5 Hasil Data Penelitian validitas dan reabilitas
Lampiran. 6 Distribusi Data Penelitian
Lampiran. 7 Nilai Distribusi deskriftif
Lampiran. 8 Hasil Kategorisai
Lampiran. 9 Hasil Uji asumsi
Lampiran.10 Hasil Uji hipotesis
Lampiran 11 Hasil Sumbangan Efektif
Lampiran.12 Blanko kunsultasi
Lampiran.13 Bukti Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Umumnya setiap manusia akan membutuhkan berbagai macam jenis kebutuhan yang wajib dipenuhi pada keseharian hidupnya, bekerja merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan manusia agar kelangsungan hidup manusia itu sendiri menjadi lebih baik. Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, dalam memenuhi kebutuhan demi keberlangsungan hidup yang baik bagi manusia itu sendiri dengan bekerja, akan tetapi dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai memiliki berbagai hambatan yang menyebakan hal tersebut sulit untuk dicapai. Permasalahan yang dapat terjadi serta memiliki hubungan dengan dunia kerja pada saat ini salah satunya berkaitan dengan siap dan tidaknya para tenaga kerja ketika mulai memasuki dunia pekerjaan atau yang lebih dikenal dengan kesiapan kerja, maka dari itu untuk mendapatkan pekerjaan yang di inginkan dan susuai harapan merupakan permasalahan yang sering terjadi di masyarakat saat ini tak terkecuali mahasiswa yang merupakan salah satu element penting dalam structural kemasyarakatan, dengan lamanya *study* yang dijalankan maka sudah sepatutnya seorang mahasiswa dituntut untuk bisa memiliki kesiapan kerja, susunan rencana, serta tujuan hidup dalam mencapai masa depannya kelak setelah mahasiswa usai menyelesaikan tanggung jawabnya didunia pendidikan.

Tidak menutup kemungkinan beberapa mahasiswapun memilih untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi, akan tetapi tidak sedikit pula sebagian mahasiswa yang lebih memilih bekerja terlebih dahulu demi mencari peluang karir dengan berbagai macam tujuan salah satunya ingin bisa meringankan beban untuk orang terdekatnya. Dua hal tersebut sudah menjadi pemikirian tersendiri pada mahasiswa khusunya saat ia telah menginjak semester akhir, Ghufron, M.N. & Risnawati, R.S (2017) mengungkapkan ketika seseorang mahasiswa memasuki tahapan semester akhir umumnya mahasiswa-mahasiswa tersebut berusia sekitar 21 tahun keatas,

dengan begitu usia tersebut masuk pada kategori dewasa awal pada tahap perkembangan manusia, yang diharuskan memiliki kemampuan untuk dapat mencapai keputusan demi langkah selanjutnya.

Menurut Santrock (2002) mengungkapkan bahwa tiap tahunnya pada perguruan tinggi memiliki banyak lulusan yang semakin bertambah, tak terkecuali di Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung, tetapi kenyataan tersebut tidak diselaraskannya dengan jumlah lapangan pekerjaan yang dianggap mumpuni dan memadai, maka dari itu dampaknya adalah akan semakin banyak lulusan pada mahasiswa khusunya dalam kategori semester akhir sangat berpotensi menjadi pengangguran. Sudah pasti sebagian mahasiswa akan cemas dan mengkhawatirkan kelangsungan hidup dirinya apabila setelah lulus dan tidak mendapatkan pekerjaan, akan lebih parah lagi apabila rasa cemas yang dirasakan ketika individu tidak memiliki bekal yang cukup baik dalam kesiapan diri serta kemampuan yang dimiliki kurang dalam menghadapi dunia pekerjaan.

Menurut Mahardika (dalam Dinata, 2013) bahwasannya yang menjadi salah satu faktor terjadinya peningkatan pengangguran diIndonesia adalah dengan banyaknya angka pengangguran pada tiap-tiap lulusan perguruan tinggi yang dinilai tidak memiliki kesiapan serta belum mengeksplor pengalaman kerja, Kenyataan tersebut kemudian diperburuk ketika tidak adanya keselarasan antara lembaga pendidikan diIndonesia dengan para lembaga ketenagakerjaan, pada penelitian Antono (dalam Ayuningtyas, 2015) mengemukakan bahwa ada banyak para lulusan sarjana yang baru menyelesaikan dunia perkuliahnnya masih belum memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja, kemudian para lulusan sarjana yang baru menyelesaikan dunia perkuliahannya tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar dunia kerja diIndonesia, seharusnya tiap mahasiswa memiliki keyakinan untuk bersiap ketika ingin memasuki dunia kerja agar bisa mengemban pekerjaan yang dimiliki dengan kemapuannya semaksimal mungkin. Selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Santrock (2002) bahwa sangat penting untuk seorang mahasiswa mempunyai kesiapan agar individu tersebut dapat merubah karirnya lebih baik. Lalu selanjutnya menurut Pool dan Sewell (2007) menyebutkan bahwasanya sikap serta bentuk kesiapan dalam bekerjapun akan memiliki pengaruh besar bagi seorang sarjana ketika

mendapatkan pekerjaan, maka dari itu langkah awal pada mahasiswa khususnya disemester akhir dalam menghadapi dunia kerja kelak dituntut untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta efikasi diri yang nantinya dapat bermanfaat dalam mengahadapi dunia kerja. Adapun salah satu faktor penting menghadapi dunia kerja pada mahasiswa khusunya yang telah menginjak semester akhir adalah efikasi diri dimana ketika mahasiwa mempunyai tingkat kepercayaan positif dalam dirinya untuk mengerjakan sesuatu maka hasil yang di dapatkan akan menjadi maksimal dan hal tersebut secara tidak langsung mempermudah untuk memahami perkerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Efikasi diri ini mengarahkan mahasiswa untuk memahami kondisi dirinya secara realistis sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan antara harapan akan pekerjaan yang di inginkannya dengan kemampuan yang mahasiswa miliki.

Ketika individu memiliki kemampuan yang baik dalam memikirkan pikiran-pikiran positif bahwa dirinya memiliki kemampuan agar memperoleh pekerjaan maka peluang yang akan ia dapatkan semakin besar dengan adanya pemikiran positif tersebut, sebagian mahasiswa memiliki anggapan bahwa dengan berfikir postif serta selalu bersemangat demi prinsip mereka agar dapat meringankan beban orang tuanya, serta dapat menjadi kebanggaan untuk kedua orang tua nya. Untuk dapat memberi arah hidup menjadi lebih baik maka efikasi diri dapat menjadi suatu pemahaman yang realistis untuk memberikan keyakinan diri, maka dari itu individu kemudian akan dapat menyeimbangkan antara pekerjaan yang ia inginkan serta yang diharapkan dengan berbagai kemampuan yang sudah dimiliki oleh individu tersebut.

Menurut Bandura (1999) bahwasanya efikasi diri adalah bentuk perasaan yang positif serta percaya terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan tanggung jawab tugas, mempercayai bahwa dengan berkompetisi dengan diri sendiri adalah bentuk untuk mencapai efektivitas diri sebagai bentuk keberhasilan dari grativikasi diri pun bisa dikatakan sebagai bentuk dari hasil yang dilakukan dengan semaksimal mungkin adalah bentuk dari keyakinan diri yang sangat kuat. Myers dan Smith (2012) mengatakan bahwasanya sudah lebih seratus penelitian mengenai efikasi diri yakni

dinyatakan bahwa efikasi diri bisa menjadi salah satu bentuk sikap untuk mengira-ngira produktivitas kerja individu. (Stajkovic & Luthans, 1998) juga menyatakan saat permasalahan muncul maka disitulah peran Efikasi Diri akan membangun sikap pekerja untuk selalu bersikap tenang serta berupaya untuk mencari penyelesaian ketimbang untuk mengeluhkan sesuatu hal yang dirasa ia tidak bisa melewatinya, efikasi diri seseorang akan muncul beriringan dengan prestasi yang akan semakin sulit untuk diraih.

Telah diteliti pula pada beberapa penelitian sebelumnya mengenai bentuk kesiapan kerja, yakni salah satunya ialah penelitian yang sudah dilakukan oleh Wijayanti (2008) mengenai hubungan anatara efikasi *core skill* dengan kesiapan kerja. Selanjutnya juga Penelitian lainnya telah dilakukan Fransiska Anggun (Prasetyo, 2013) yang memiliki judul "hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada saat mencari pekerjaan" (merupakan bentuk peninjauan kepada para pekerja yang baru memasuki dunia pekerjaan) menghasilkan hubungan secara signifikan. Pada penelitian tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan secara positif diantara kepercayaan diri dengan *employability*. Selanjutnya terdapat juga penelitian terdahulu yang telah dilakukan Yuwanto (2016) didalam penelitiannya yang meneliti tentang keterkaitan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada seorang mahasiswa yang sedang menyiapkan skripsi dimana hasil yang didapat pada penelitian itu menunjukan bahwa terdapat hubungan secara positif diantara keduanya yakni 35,7% maka dari itu semakin tinggi Efikasi diri yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi juga seseorang tersebut bersiap pada kehidupan kerja pada mahasiswa semester akhir.

Mahasiswa diharapkan secara utuh mulai menyusun berbagai macam tujuan secara spesifik, dan yang paling utama yakni ketika menyusun karir yang dikemudian hari akan ia tekuni, karena bila tidak dibarengi dengan tujuan secara spesifik dan mendetail maka dapat menjadi penghambat serta menunda potensi yang seharusnya dimiliki. Didasarkan pada kondisi tersebut, sebagian mahasiswa membutuhkan bimbingan supaya bisa mengeksplor bakat juga minat yang akan memiliki kesesuaian dengan cita-cita serta harapan yang dimilikinya untuk masa depan. Selaras dengan pendapat yang telah dikemukakan Papalia, Olds dan Feldman (dalam Agusta, 2014) bahwa ditingkat

ketika seorang mahasiswa telah mencapai tingkatan mencari identitas diri, serta mulai adanya pengaruh yang diberikan oleh lingkungannya dan kemudian menyusun keputusan terhadap pengaruh dalam menentukan pekerjaan untuk mencapai karir yang diinginkannya Ketika memasuki tahapan mahasiswa semester akhir maka individu tersebut akan mulai melanjutkan tahap dalam berfikir untuk menentukan dunia kerja, karena saat memasuki semester akhir individu akan berfikir bahwa ia harus mendapatkan pekerjaan yang baik setelah ia menyelesaikan pendidikannya.

Bentuk kesiapan dalam bekerja sangat perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa tak terkecuali mahasiswa diFakultas Ushuluddin yang dimana tempat peneliti meneliti pada saat ini. Semakin bertambahnya lulusan dari setiap Universitas diFakultas berbeda, membuat daya saing semakin ketat, Karenanya diharapkan selama menempuh pendidikan pekuliahan sebaikanya mahasiswa telah mengumpulkan kemampuannya serta keahliannya kemudian mulai mengembangkan hal tersebut sebelum ia menyelesaikan studi, keterampilan serta ilmu pengetahuan yang di miliki sebagai bekal ketika berhadapan dengan persaingan didunia pekerjaan yang menjadi semakin ketat setiap harinya. Individupun diharapkan mendapatkan pekerjaan susuai keinginannya dan dapat tetap terus bertahan pada pekerjaan yang sudah didapatkan.

Menurut Pool dan Sewell (2007) bahwa individu yang mempunyai keahlian, pemahaman, pengetahuan serta memiliki kepribadian yang mampu membuat orang lain merasa nyaman terhadap pekerjaannya lalu ia akan merasa puas dan pada akhirnya akan mencapai kesuksesan. Menurut Stevani dan Yulhendri (2014) menyebutkan bawah terdapat berbagai macam faktor kesiapan kerja yakni, faktor internal di dalamnya terdapat keterampilan, kecakapan, minat, kecerdasan, kesehatan, motivasi, kepribadian, motivasi, cita-cita yang dimiliki, serta kebutuhan akan psikologis. Secara menyeluruh dari adanya faktor internal yang telah dimiliki oleh mahasiswa, sehingga akan menimbulkan efikasi diri yang baik muncul di dalam dirinya sebagai bentuk dalam menghadapi tiap pekerjaan yang ditanggung jawabkan kepada dirinya, sama hal nya dengan yang telah dikatakan oleh Bandura (1999) efikasi diri adalah hal paling utama agar dapat memunculkan fungsi adanya manusia dalam hal

motivasi diri, pemikiran, bahkan tindakan untuk kemudian menjadi dasar dalam menyakini diri bahwa kemampuan yang dimiliki benar adanya. Ada pula faktor eksternal yakni adanya dukungan keluarga, peluang dalam mencapai kesuksesan, teman sebaya, serta penghasilan. Peneliti tertarik untuk mengambil judul Hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, berdasarkan fenomena dilapangan yang ada pada saat ini dengan observasi sementara di lokasi penelitian tersebut, terutama Fakultas peneliti kuliah yaitu Ushuluddin dan Studi Agama melihat bagaimana tanggapan dan pentingnya efikasi diri mereka tentang sulitnya mencari pekerjaan diera globlisai ini apakah mereka siap dalam bersaing atau tidaknya.

Untuk itu hal ini sebagai ukuran efikasi diri pada mahasiswa dalam menanggapi hal tersebut, daya saing yang cukup tinggi dengan melihat TPT (Tingkat pengangguran terpendidik) menurut data BPS (Badan pusat statisktik) sebesar 5,68 persen di bagian lulusan Universitas tentunya dengan presentase angka tersebut tidak menutup kemungkinan Universitas sekaligus Fakultas ushuluddin di Universitas Raden Intan Lampung turut menyumbangkan angka TPT tersebut. Daya saing yang cukup tinggi terlebih lagi di era globalisai pada saat ini dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih kurang di Bandar Lampung berdasarkan keilmuan peneliti, apakah hal tersebut membuat tingkat efikasi mahasiswa menurun atau tidak berpengaruh sama sekali ini merupakan salah satu faktor tolak ukur bagi peneliti. Berdasarkan wawancara singkat dengan metode Tanya jawab yang di lakukan peneliti pada 25 mahasiswa diFakultas tersebut terutama pada angkatan 2017 yang menginjak semester akhir bila di persentasekan 1-100% angka yang di dapatkan ialah 60% artinya 15 mahasiswa menyatakan bahwa belum siap berkerja.

Dikarenakan keyakinan diri mereka yang kurangnya pemahaman tentang dunia kerja maka dari hal ini terkait tentang efikasi diri seperti yang telah di jelaskan oleh Bandura (1999) keyakinan dalam diri untuk melaksanakan tugas percaya pada kompetensi diri sendiri itu penting. Efikasi diri merupakan modal utama dalam pembentukan aspek kesiapan kerja maka dari itu mahasiswa sebagai calon lulusan sarjana yang nantinya akan berada di dunia kerja perlu mengenal kemampuan tentang dirinya. Ketika

seorang mahasiswa memahami kemampuan yang dimiliki dirinya secara baik, hal tersebut bisa mencapai peluang dalam membuka karir yang baik (Coetzee & Beukes, 2010). Kesiapan kerja sendiri merupakan Sebuah kemampuan penting dalam masyarakat guna mempertahankan keberlangsungan hidup. Menurut BPS (Badan pusat statistik) sendiri angka pengaguran mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 yang mencapai 7,5 juta jiwa dari sebelumnya sebesar 7,1. Universitaspun turut menyumbangkan angka TPT (Tingkat pengangguran terbuka) sebesar 5,68%. Hal ini menjadi bagian dari tolak ukur bagaiman cara Universitas dalam mempersiapkan mahasiswa-mahasiwanya disuatu bidang pekerjaan kelak khususnya pada Universitas Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin, sebagaimana diketahui secara umum mahasiswa merupakan sebuah element dalam masyarakat yang dilatih sesuai bidang ilmu dengan tuntutan menjalankan peran penting dalam struktural kemasyaratkan termasuk kesiapan berkerja yang sesuai bidang keilmuannya.

Belum lagi ditambah dengan perkembangan zaman saat ini yang dimana seiringnya waktu menjadi lebih ketat dalam daya saing bagi para pekerja. Maka dari itu para pekerja dituntut mempunyai keahlianya masing-masing dalam persaingan didunia kerja nantinya. Pentingnya kepercayan diri dalam bersaing didunia kerja merupakan sebuah keharusan yang harus dimiliki para pencari pekerjaan untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Oleh karenanya peneliti tertarik dalam penelitian ini dan memilih subjek mahasiswa semester akhir angkatan 2017 diFakultas Ushuluddin dan studi Agama Uin Raden Intan Lampung untuk dapat mengetahui seberapa besar presentase efikasi diri yang di miliki dalam menghadapi dunia kerja nantinya yang akan bersaing dengan mahasiswa-mahasiswa dari Universitas lainnya.

Pembahasan tersebut menjadi landasan yang penting untuk penelitian yang bertemakan: **“Hubungan antara Efikasi dalam diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di rumuskan bahwa efikasi diri memiliki hubungan dengan kesiapan kerja, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah hubungan Efikisi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir diFakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung ?"

C. Tujuan Penelitian

Untuk dapat mengetahui hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di UIN Raden Intan Lampung

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran secara penuh mengenai pentingnya efikasi diri dalam membentuk kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir selain itu juga sebagai bahan acuan dalam penelitian sejenis terutama pada bidang Psikologi Industri dan Organisasi .

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Universitas dan ketenagakerjaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai data untuk membantu keselarasan system antara Universitas khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN RIL, dan juga lembaga ketenagakerjaan sehingga mampu menciptakan SDM yang baik kedepannya.

2) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai refrensi dasar untuk menciptakan Kesiapan kerja dalam perkuliahannya sehingga mampu menjalankan peran sebagai Mahasiswa yang diharapkan khususnya pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN RIL

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi refensi penelitian yang memiliki tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda dan acuan dalam bidang Psikologi khususnya Psikologi industri dan organisasi yang berkaitan dengan hubungan kesiapan kerja dengan efikasi diri.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja seperti yang sudah dilakukan oleh Wijayanti (2008) mengenai hubungan anatara efikasi *core skill* dengan kesiapan kerja yang memberi hasil positif bahawa adanya hubungan anatara kedua variable

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Prasetyo (2013) yang memiliki judul “hubungan antara dukungan sosial dengan Efikasi diri pada saat mencari pekerjaan” (merupakan bentuk peninjauan kepada para pekerja yang baru memasuki dunia pekerjaan) menghasilkan hubungan secara signifikan

Penelitian lainnya yang telah dilakukan Yuwanto (2016) didalam penelitiannya yang meneliti tentang keterkaitan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada seorang mahasiswa yang sedang menyiapkan skripsi dimana hasil yang didapat pada penelitian itu menunjukan bahwa terdapat hubungan secara positif diantara keduanya yakni 80,7% maka dari itu semakin tinggi Efikasi diri yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi juga seseorang tersebut bersiap pada kehidupan kerja pada mahasiswa semester akhir.

Penelitian yang dilakukan Latif (2017) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya oleh Utami dan Hudaniah (2013) yang meneliti tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada siswa sekolah menegah kejuruan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwasannya terdapat hubungan positif antara kesiapan kerja dengan efikasi diri.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesiapan Kerja

1. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah ketika kondisi individu yang diyakini membuat dirinya siap dalam memberi respon serta jawaban dengan menggunakan cara tertentu sebagai bentuk dalam menjalani dunia pekerjaan (Slameto, 2015). Kesiapan yang dikemukakan oleh Chaplin (2008) terdapat dua definisi yakni (a) suatu keadaan dimana individu siap secara penuh dalam menghadapi situasi dalam dunia pekerjaan (b) yakni tingkatan dalam suatu perkembangan hasil dari kematangan maupun kedewasaan seseorang kemudian dapat menguntungkan untuk individu ketika mempraktikan suatu hal didalam pekerjaan.

Berdasarkan Suharso (2005) kerja merupakan bentuk aktivitas ketika seseorang melakukan tindakan yang kemudian menghasilkan barang maupun jasa yang kemudian dari tindakan tersebut akan menghasilkan imbalan Anoraga (2009) kerja adalah hal yang yang bersangkutan dengan pemberian jasa, jasmani serta pemikiran sebagai bentuk profesi ketika mendapatkan penghasilan.

Menurut Makki et al (2015) kesiapan kerja merupakan keterampilan, juga pengetahuan serta bentuk sikap yang dimungkinkan dapat membantu para individu lulusan baru supaya dapat berkutat dengan produktif pada pencapaian organisasi sesuai dengan tempat individu dipekerjakan nantinya. Pada penelitian Baiti (2018) kesiapan kerja merupakan saat individu bisa bersiap dalam menggali keterampilan dasar yang dibutuhkan agar terjamin kualitas kerja dengan begitu dapat mencapai efektivitas berkerja.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya kesiapan kerja adalah suatu kemampuan individu dalam merespon serta menyiapkan diri untuk dapat menghadapi pekerjaan melalui pengalaman, keterampilan, pengetahuan, serta atribut keperibadian yang telah dimiliki.

2. Aspek-aspek Kesiapan Kerja

Menurut Pool dan Sewell (2007) terdapat empat aspek dalam kesiapan kerja yaitu:

a. Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan adalah kemampuan untuk bisa melakukan berbagai macam tugas yang diawali dengan hasil pelatihan serta pengalaman yang telah didapat. Keterampilan terdiri atas berbagai macam, yakni baik keterampilan secara interpersonal maupun keterampilan secara intrapersonal, keterampilan dalam *problem solving*, kreativitas yang dimiliki, juga keterampilan dalam melakukan komunikasi dan lain sebagainya.

b. Ilmu Pengetahuan (*Knowledge*)

Ilmu pengetahuan adalah sebuah dasar yang bisa membuat individu mempunyai kemampuan serta memiliki kemampuan sesia dengan keahlian pada bidang yang dimiliki. Dari kaitan hal tersebut makan sebagai calon individu yang akan menyelesaikan pendidikan diperkuliahan maka diupayakan harus memiliki kemampuan serta pengetahuan yang banyak mengenai dunia pekerjaan.

c. Pemahaman (*Understanding*)

Pemahaman adalah sebuah kemampuan seseorang untuk dapat mengerti serta memahami sesuatu yang sudah didapat, maka dari itu seseorang akan bisa menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal. Pemahaman pun akan memiliki kaitan dengan kemampuan seseorang ketika memahami sesuatu, lalu kemudian bisa mulai menyiapkan diri untuk kejadian yang akan terjadi didepan nanti, kemudian dapat menentukan keputusan dengan baik.

d. Atribut Kepribadian (*Personal Atributes*)

Kepribadian yang tepat dapat menciptakan rasa kenyamanan di dalam dirii seseorang lalu individu akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara maksimal kemudian akan dapat mencapai prestasi yang ingin dicapai. Keadaan tersebut dapat terjadi karena kepribadian yang baik akan dapat mempengaruhi kemaksimalan diri dalam memunculkan kompetensi didalam diri, selain itu dengan kerpibadian yang baik akan dapat meningkatkan etika dalam bekerja, tanggung jawab saat bekerja, dapat bekerja sama dengan baik, semangat dalam

berusaha, selalu optimis. Jadi terdapat empat aspek dalam membentuk kesiapan kerja menurut Pool dan Sewell (2007) yaitu: keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman,dan juga atribut keperibadian

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Knight dan Yorke (2004) ada Sembilan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja sebagai berikut:

a. Pemahaman

Pada faktor pemahaman berkaitan dengan kemampuan individu untuk memahami sesuatu yang berkaitan tentang hidupnya kemudian menentukan, memperkirakan, dan mempersiapkan apa yang akan terjadi, serta mengambil keputusan

b. Keterampilan dan Kecakapan

Sering kita temui individu yang dapat mencapai suatu keberhasilan dalam suatu bidang atau usaha yang sedang ia geluti. Kemudian beberapa orang mulai mengikuti kegiatan individu tersebut walaupun sebenarnya orang-orang yang hanya ikut-ikut tersebut tidak menyukai kegiatannya maka akan berhasil dengan kegagalan. Pada proses inilah seseorang juga membutuhkan keterampilan serta kecakapan dalam melakukan suatu pekerjaan. Kesuksesan dalam berusaha, bekerja maupun hidup tidak di sarankan untuk menirukan apa yang dilakukan oleh orang lain, dikarenakan setiap orang memiliki keterampilan dan kecakapan yang berbeda-beda.

c. Efikasi diri

Hal yang utama untuk dilakukan sebelum seseorang memulai sebuah pekerjaan terlebih dahulu individu diharuskan mempunyai keyakinan akan kemampuan dalam dirinya untuk menyelesaikan tanggung jawabnya dalam suatu bidang pekerjaan yang dilakukan

d. Kemampuan dan Minat

Bagi individu yang tidak memiliki rasa suka terhadap pekerjaannya atau bahkan tidak berminat pada pekerjaan itu maka hasil yang didapat pun tidak akan maksimal. Tugas dan jabatan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan minat banyak memberikan hambatan bagi kesuksesan dalam kerja. Kemampuan yang disertai dengan prestasi tinggi dapat mengembangkan minat, sedangkan minat akan menyokong perkembangan kemampuan lebih.

e. Motivasi

Keberhasilan kerja dapat diperoleh melalui adanya motif-motif sebagai berikut:

1) Motif untuk kreatif, yaitu selalu cenderung mencari sesuatu yang baru, sesuatu yang lain dari pada yang lain

2) Motif mencari efisiensi, yang mencakup efisiensi kerja dan waktu.

3) Motif mencapai sesuatu, bukan hanya gaji, tetapi mempunyai harapan untuk bisa mencapai sesuatu, seperti mencapai jenjang karier yang lebih tinggi, juga mencari dan menambah keterampilan kerja guna meraih pekerjaan yang lebih baik.

4) Motif bekerja, adanya kesadaran bahwa orang hidup harus bekerja dan orang bekerja untuk hidup.

5) Kesehatan Kesehatan sangat membatu proses kerja seseorang dalam menyelesaikan segala tugas-tugasnya. Jika kesehatan terganggu, maka pekerjaanpun juga terganggu. Sehingga memelihara dan menjaga kesehatan sebaik-baiknya adalah langkah yang berguna dalam mendaki jenjang keberhasilan kerja.

f. Kebutuhan Psikologis

Hal ini berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang. Meskipun seseorang sudah terpenuhi kebutuhan materialnya, tetapi bila kebutuhan psikologis tidak terpenuhi, maka dapat mengakibatkan dirinya merasa tidak senang dengan kehidupannya. Kerja merupakan salah satu kegiatan di dunia ini, sehingga kebutuhan psikologis harus terpenuhi agar kehidupan emosinya stabil. seseorang sudah terpenuhi kebutuhan materialnya, tetapi bila kebutuhan psikologis tidak terpenuhi, maka dapat mengakibatkan dirinya merasa tidak senang dengan kehidupannya. Kerja merupakan salah satu kegiatan di dunia ini, sehingga kebutuhan psikologis harus terpenuhi agar kehidupan emosinya stabil.

g. Kepribadian

Kepribadian yang rapuh merupakan sesuatu yang negatif dan sebab-sebabnya terletak pada diri kita sendiri. Kepribadian yang rapuh, misalnya dengan emosi tidak stabil dan mudah tersinggung, akan mengganggu aktivitas selama bekerja. Pribadi yang berhasil yaitu bila seseorang sanggup berhubungan secara baik dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta kenyataan hidup secara wajar dan efektif, juga dapat memperoleh rasa puas atas hasil yang telah dicapainya. Bila seseorang yang mempunyai kepribadian yang kuat dan integritas tinggi, besar kemungkinannya ia tidak akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pada umumnya, khususnya dengan lingkungan kerjanya.

h. Lingkungan Keluarga (Rumah)

Keadaan keluarga dapat mempengaruhi berhasil tidaknya seseorang yang sedang bekerja. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja, juga pekerjaan yang dikerjakan akan terganggu. Lingkungan keluarga (rumah) yang penuh dengan keharmonisan dan kebahagiaan, besar sekali pengaruhnya terhadap para pekerja dan hal tersebut perlu dimiliki oleh setiap pekerja.Keadaan seperti itu sangat menunjang seseorang untuk bekerja dengan berhasil dan menjadikan seseorang dapat berfungsi secara optimal serta mengarahkan tenaganya secara lebih efisien dalam bekerja, anggota keluarga yang mendorong dan mendukung kerja seseorang turut membantu secara mental dan spiritual untuk keberhasilan seseorang dalam karirnya.

i. Lingkungan tempat bekerja

Situasi kerja sangat mempengaruhi keadaan diri pekerja, karena setiap kali seseorang bekerja maka ia pun harus memasuki situasi tersebut. Tentu saja situasi yang menyenangkan akan mendorong seseorang untuk bekerja dengan senang dan giat. Sebaliknya, tidak jarang timbul kekecewaan dan kegagalan yang diderita pekerja karena terdapat ketegangan di dalam lingkungan kerja. Terdapat bermacam-macam lingkungan tempat bekerja atau situasi kerja yaitu: (a) *job insecurity* atau rasa aman dalam pekerjaannya, (b) kesempatan untuk mendapatkan kemajuan, (c) rekan kerja, (d) hubungan dengan pemimpin dan (e) gaji. Lingkungan atau

situasi kerja memang mempengaruhi tetapi bukan yang menentukan. Jadi terdapat Sembilan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Knight dan Yorke (2004) yaitu: faktor pemahaman, keterampilan, efikasi diri, kemampuan dan minat, motivasi, kebutuhan psikologis, kepribadian, lingkungan keluarga, lingkungan tempat kerja.

4. Kesiapan Kerja Dalam Pandangan Islam

Dalam Islam kerja sebagai sebuah prinsip dalam ekonomi Islam untuk kemajuan dan transformasi di berbagai aspek kehidupan, baik individu, masyarakat maupun negara. Maka sebagai calon tenaga kerja harus memiliki kesiapan kerja yang matang agar memperoleh pekerjaan yang diridhoi-Nya. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mulk 15:

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ ذَلُولاً فَٱمْشُواْ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزْقِهِۦ ۖ وَإِلَيْهِ ٱلنُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya- lah kamu (kembali setelah) di bangkitkan"

Dalam tafsir Al-Misbah oleh Quraish Shihab mengartikan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mencari rizkinya di muka bumi salah satu caran dengan berkerja sesuai ridhoi-Nya. Maka dari itu berkerja dan kesiapan kerja merupakan salah satu cara dalam mencari rizkinya sesuai dengan amalan yang di ridhoi oleh Allah SWT (Shihab, 2002).

Bekerja menurut Islam bukan semata-mata untuk kepentingan jasmaniah dan duniawiah, melainkan juga merupakan sarana pemenuhan kebutuhan mental spiritual dan keperluan *ukhrawi*, sehingga mengandung nilai ibadah, di karenakan mempunyai nilai ibadah tersebut, bekerja menurut Islam tidak boleh sekedar bekerja, atau berkerja untuk makan, melainkan harus berlandasan nilai-nilai tertentu yang dapat disebut sebagai tata nilai (Shihab, 2002).

Hal tersebut juga telah di jelaskan dalam ayat Q.S. At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dalam tafsir Al-Misbah oleh Quraish Shihab mengartikan isi kandungan dari Q.S At-Taubah ayat 105 bahwa seruan Allah SWT kepada hamba-hambanya yang beriman di wajibkan untuk bekerja semata dengan aneka amal yang shaleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk orang lain atau masyarakat umum dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan amal selanjutnya kamu akan dikembalikan kepada Allah melalui kematian (Shihab, 2002). Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam Islam bekerja merupakan perintah Allah SWT dan menjadi sunah Rasulullah SAW. Tetapi untuk berkerja sebaiknya seseoraang harus memiliki kesiapan kerja yang baik untuk kelancarannya dalam berkerja dan mendapatkan ridho Allah SWT. Kerja bukan hanya semata- mata untuk kepentingan duniawih saja melainkan juga kerja sebagai sara pemenuhan kebutuhan mental spiritual dan keperluan *ukhrawi*, sehingga nilai ibadah.

B. Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri dalam bahasa Latin lebih dikenal dengan *self efficacy*. Dalam kamus ilmiah populer kata efikasi diartikan sebagai kemujaraban atau kemanjuran. Maka efikasi diri ini dapat diartikan sebagai kemujaraban diri. Efikasi diri menurut Bandura (1999) adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu

bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Sedangkan menurut Feist dan Feist (2009) menyimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan mereka bahwa mereka mampu untuk melakukan suatu tindakan yang akan menghasilkan dampak yang di harapkan.Seseorang yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang berpotensi mengubah kejadian di lingkungan akan lebih mungkin bertindak dan menjadi sukses dari pada yang memiliki efikasi diri rendah. Bandura dan Wood menjelaskan bahwa efkasi diri mengacu pada keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk menggerakan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi (Ghufron & Risnawati, 2017).

Menurut Alwisol (2009) efikasi diri sebagai penilaian individu terhadap kemampuan diri dalam melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, mampu atau tidak dalam mengerjakan suatu pekerjaan. *Baron* dan *Byrne* mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi individu mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya sendiri untuk melakukan suatu tugas dalam mencapai tujuan dan mengatasi hambatan (Ghufron & Risnawati, 2017). Efikasi diri merujuk pada keyakinan diri bahwa ia memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku, sementara ekspektasi atau hasil merujuk pada prediksi dari kemungkinan mengenai konsekuensi perilaku tersebut. Sedangkan Santrock (2002) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai sebuah situasi dan memberi hasil menguntungkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk melakukan suatu tugas yang diharapkan untuk mencapai hasil tertentu serta mengatasi hambatan dan memberi keuntungan baginya demi memenuhi tuntutan situasi.

2. Aspek-aspek Efikasi diri

Menurut Bandura (1999) pengaruh efikasi diri pada perilaku seseorang melalui empat proses yaitu kognitif, bermotivasi, afektif dan seleksi. Ke empat aspek tersebut, dapt diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Menurut Bandura, semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin besar pula harapan yang menantang individu untuk semakin mempersiapkan dirinya dan semakin kokoh pula komitmennya kepercayaan individu terhadap individu terhadapa efikasi diri membentuk macam-macam skenario antisipatorik. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi selalu menggambarkan skenario keberhasilan sehingga memicu untuk terus berjuang, sedangkan individu yang memiiki efikasi diri rendah selalu membayangkan skenario kegagalan. Agar individu mampu meraih harapannya dibutuhkan efikasi diri yang tinggi sehingga individu mampu menghadapi situasi tertekan, mengubah kegagalan menjadi peluang dan mengalihkan kemunduran menjadi harapan. Bila seseorang memiliki efikasi diri rendah, kemampuan berfikir dan analisisnya terhadap situasi menjadi semakin tidak menentu, aspirasi semakin rendah dan kualitas hasil pekerjaan semakin buruk.Beberapa indikator dalam aspek kognitif dapat disimpulkan sebagai berikut:

i. Mampu mengukur dirinya. Yaitu bahwa seseorang yang memiliki Efikasi diri tinggi, akan dapat menilai dan mengukur kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu hal tersebut atau tidak.
ii. Memiliki kepercayaan diri yang baik. Dalam menjalankan pekerjaan, seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi selalu optimis dan percaya dengan kemampuan yang ia miliki. Dapat merencanakan tindakan untuk mencapai hasil. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan dapat merencanakan segala sesuatu dengan baik, untuk mewujudkan tujuan atau hasil dari pekerjaan tersebut.

b. Aspek Motivasi

Efikasi diri berperan dalam membentuk motivasi, efikasi diri berkontribusi menumbuhkan motivasi dengan menentukan tujuan meningkatkan daya usaha, memperlama waktu untuk bertahan dalam kesulitan dan meningkatkan daya tahan diri menghadapi kegagalan, Seseorang yang bermotivasi selalu bekerja berdasarkan pengalaman, tujuan yang ingin di capai dan tindakan yang harus di lakukan untuk mencegah kegagalan. Orang yang tidak memiliki motivasi dan ragu menilai dirinya justru akan menurunkan kuantitas dan kualitas

usahanya saat menghadapi kesulitan, sedangkan seseorang yang yakin akan mengerahkan upaya lebih besar. Seseorang dengan efikasi diri menganggap sebuah kegagalan di karenakan kurangnya usaha, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah mengganggap kegagalan karena ketidakmampuan diri. Terciptanya efikasi diri dalam aspek motivasi dapat di lihat dari :

1) Mampu memotivasi dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat mudah bangkit dan tidak terlalu lama larut dalam kegagalan atau hambatan. Ia dapat mengembalikan motivasi dirinya dengan caranya sendiri
2) Ketahanan dalam kesulitan dan kegagalan. Apabila mendapat kegagalan, seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dapat segera melakukan evaluasi lalu kemudian melakukan perbaikan. Ia tidak mudah terpuruk dan berputusasa dalam kegagalannya.
3) Memandang hal yang sulit sebagai tantangan. Ketika pekerjaannya menemui halangan, orang yang memiliki efikasi diri tinggi akan menganggapnya sebagai *challenge* bagi dirinya, sehingga semakin berusaha untuk dapat melakukan hal yang lebih sulit

c. Aspek Afektif

Efikasi diri mempengaruhi tingkat motivasi,stress, dan depresi pada seseorang sehingga akan membutuhkan prilaku afektif seseorang. Bandura (1999) menyatakan seseorang yang memiliki Efikasi diri tinggi akan berusaha untuk menghasilkan keberhasilan, dan tidak mudah merasa terbebani oleh sesuatu hal sehingga semakin berani mengambil keputusan dan tindakan. Selain itu Bandura juga menjelaskan bahwa individu yang Efikasi dirinya rendah akan berhenti berusaha dengan cepat dan gagal dalam mengerjakan tugas, sehingga akan mudah terbebani karena merasa segala sesuatu sebagai suatu hambatan dan ancaman.Pada aspek afektif, seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dapat dilihat dari:

1. Kemamampuan mengontrol kegelisahan atau kecemasan. Ketika muncul kegelisahan terhadap apa yang ia kerjakan, seseorang yang memiiki efikasi diri tinggi akan mampu menanganinya dengan baik. Sehingga kegelisahan tersebut

tidak mempengaruhi kinerjannya dalam pekerjaanya.

2. Dapat menangani stress dan depresi. Seseorang yang efikasi dirinya tinggi tidak mudah mengalami stress atau depresi dalam tekanan pekerjaan atau kegagalan yang dialaminya. Karena ia dapat menyalurkan atau mengalihkan hal-hal tersebut dengan baik.
3. Dapat mengontrol hal yang bersifat emosional. Hal yang bersifat emosional,dapat diartikan juga sebagai rasa senang,gembira,sedih ataupun marah. Seseorang yang efikasi diri tinggi tidak mudah terbawa suasana jiwanya. Ia akan dapat mengendalikan dirinya, sehingga dapat mengontrol dan fokus dalam tugas atau pekerjaannya.

d. Aspek Selektif

Tingkat Efikasi diri menentukan berbagai macam bentuk lingkungan yang dipilih dan diseleksi oleh individu. Seorang individu yang memiliki rasa Efikasi diri rendah cenderung menghindari aktivitas dan situasi lingkungan diluar kemampuannya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih siap menjalankan tantangan dan memilih situasi lingkungan yang dapat dikontrol (Bandura,1999):

1) Mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan mampu dengan mudah menyesuaikan diri dengan budaya atau kebiasaan di lingkungan yang baru dan berbeda. Sehingga ia dapat menempatkan dirinya dan mengurangi hambatan sosial kepadanya.
2) Dapat dengan cepat membuat keputusan. Pengambilan keputusan yang cepat bagi seseorang yang efikasi drinya tinggi akan mempermudah dalam hal-hal yang mendesak. Karena banyak pekerjaan atau permasalahan yang tidak diperlukan perencanaan terlalu detail, namun membutuhkan kemampuan memutuskan piihan dengan cepat.
3) Suka mencoba tantangan baru, jika menemui hal atau lingkungan yang baru,seseorang yang efikasi diri tinggi akan menjadikannya *challenge* dan tantangan bagi dirinya sehingga ia lebih dapat berkembang dan maju.

Jadi berdasarkan Bandura (1999) bahwa aspek Efikasi diri dari setiap individu dapat disimpulkan dengan melihat dari tiga komponen penting, yaitu *mangnitude*, *streng* dan *generality*, yang secara lebih jelas dapat di artikan sebagai berikut:

a. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)

Magnitude yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan di coba individu berdasarekspetasi Efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.

b. *Strength* (kekuatan keyakinan)

Strength yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah di goyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang

c. *Generality* (generalitas)

Generality yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa magnitude setiap orang mempunyai tingkatan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing dan strength kekuatan dari pengharapan yang kuat dari individu mampu menggenaralitas cangkupan pemahamannya pada suatu masalah.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efikasi diri

Efikasi diri merupakan salah satu unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan individu akibat dari tindakannya

pada situasi tertentu. Menurut (Bandura, 1999) efikasi diri dapat ditingkatkan atau berkurang melalui salah satu atau beberapa dari empat sumber:

a. Pengalaman Mengenai Sesuatu

Sumber pertama ini merupakan sumber yang paling berpengaruh pada Efikasi diri karena didasarkan pada pengalaman pribadi secara nyata berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkan efikasi diri pada individu. Dampak negatif dari kegagalan bisa berkurang setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan. Kegagalan pun bisa di atasi dengan usaha tertentu yang bisa memperkuat motivasi dan menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan paling sulit pun bisa di atasi melalui usaha terus menerus. Kegagalan yang terjadi kadang mempunyai dampak sedikit terhadap Efikasi diri terutama pada individu yang mempunyai ekspektasi tinggi terhadap kesuksesan.

b. Modeling Sosial

Mengamati keberhasilan orang lain dengan kemampuan sebanding dalam mengerjakan tugas akan meningkatkan efikasi diri dalam mengerjakan tugas yang sama. Namun efikasi diri akan menurun saat melihat rekan sebaya gagal. Saat orang lain berbeda dari kita, modeling sosial mempunyai efek sedikit dalam efikasi diri.Dampak modeling sosial tidak sekuat dampak mastery experiences dalam meningkatkan level efikasi diri tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan Efikasi diri.

c. Persuasi sosial

Individu diarahkan dengan saran, nasihat atau bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya akan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dampak dari sumber ini cukup terbatas karena tidak memberi pengalaman secara langsung yang dialami individu, tetapi dalam kondisi yang tepat, persuasi verbal dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Seseorang harus percaya pada pihak yang melakuka persuasi, kata- kata dari sumber tepercaya akan lebih efektif meningkatkan efikasi diri dari pada yang tidak tepercaya. Dalam kondisi tertekan dan kegagalan terus menerus, pengaruh ini akan hilang ketika mengalami

pengalaman yang tidak menyenangkan dan kurang berkenan,Sehingga mampu menyesuaikannya.

d. Kondisi Fisik dan Emosional

Sumber terakhir adalah kondisi fisik dan emosional. Emosi yang kuat akan mengurangi performa, saat seseorang sangat takut, sangat cemas atau stress tinggi akan mempunyai keyakinan yang rendah akan kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang sebagai tanda ketidakmampuan karena dapat melemahkan performansi kerja pada individu. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat empat hal yang termasuk dalam perkembangan efikasi diri. Pertama, *mastery experiences* yang merupakan pengalaman pribadi individu. Kedua, *vicarious experiences* yaitu pengematan terhadap keberhasilan atau kegagalan orang lain.ketiga, persuasi sosial yaitu pengarahan terhadap nasihat, saran atau bimbingan dari orang lain sehingga meningkatkan keyakinan individu. Keempat, kondisi fisik dan emosional mengenai akuratnya emosi yang ada dalam diri individu sehingga mempengaruhi performannya. Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam setiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Ada beberapa yang mempengaruhi Efikasi diri, (Bandura et al., 1999) antara lain :

1) Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan (*belief*), dan proses pengaturan diri (*self regulation proces*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi dirinya.

2) Jenis Kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat di lihat dari penelitian Bandura (1999) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

3) Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri,semakin kompleks suatu tugas yang di hadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemapuannya.

4) Intensif Eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif yang di perolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat menigkatkan efikasi diri adalah *competen contingens incentive*, yaitu intensif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

5) Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah.

6) Informasi tentang kemampuan diri

Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif tentang dirinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Green berg dan Baroon (Maryati, 2009) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu:

a) Pengalaman langsung, sebagai hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas dimasa lalu (sudah melakukan tugas yang sama dimasa lalu).
b) Pengalaman tidak langsung ,sebagai hasil obeservasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama(pada waktu individu mengerjakan sesusatu dan bagaimana individu tersebut menerjemahkan

pengalamannya tersebur dalam mengerjakan suatu tugas).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman keberhasilan (*master experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*). Keadaan fisiologis dan emosi (*physiological and affective state*).

C. Hubungan antara Efikasi diri dengan Kesiapan kerja

Kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan respon dalam mempersiapkan diri menghadapi suatu pekerjaan melalui pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimilikinya. Menurut (Kartono, 1985) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) meliputi kecerdasan, keterampilan, kecakapan, bakat, minat, kemampuan, motivasi, kesehatan, kebutuhan Psikologis, kepribadian, cita-cita, tujuan dalam bekerja dan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dari luar diri sendiri (*ekstern*) adalah lingkungan keluarga dan lingkungan tempat bekerja, dari beberapa faktor tersebut, kepribadian termasuk salah satu yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang, bila seseorang mempunyai kepribadian yang kuat dan integeritas tinggi, besar kemungkinan ia tidak akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pada umumnya, khususnya dengan lingkungan kerjanya (Kartono, 1985).

Efikasi diri merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu (Ghufron & Risnawati, 2017). Semakin tinggi Efikasi diri yang dimiliki oleh seseorang, semakin membuat dirinya yakin bahwa memiliki kemampuan untuk berhasil, dalam situasi yang sulit seseorang dengan Efikasi diri rendah lebih cenderung mudah dalam menyerah, sementara seseorang dengan Efikasi diri tinggi akan berusaha dengan lebih keras untuk menguasai tantangan (Robbins & Judge, 2015). Efikasi diri menjadi bagian utama dari kepribadian seseorang yang berhubungan dengan kesiapan kerja karena Efikasi diri sebagai pondasi awal yang dimiliki oleh

individu dalam melakukan segala sesuatu. Menurut Latif (2017), melalui adanya Efikasi diri yang kuat, maka individu akan berpikir positif dan akan berusaha untuk mengatasi segala hal yang dihadapi dalam dunia kerja.

Individu memiliki tugas perkembangan untuk mendapatkan suatu pekerjaan yakni ketika berada pada masa dewasa awal usia 18 – 40 tahun (Hurlock, 2002). Mahasiswa salah satunya yang masuk kategori masa dewasa awal karena umumnya mahasiswa berusia 18-24 tahun. Mahasiswa adalah individu yang memiliki intelektual tinggi berada pada masa dewasa awal dan sedang belajar diperguruan tinggi. Sebagai calon lulusan yang kemudian akan melanjutkan ke dunia kerja, kesiapan kerja sangat diperlukan terutama oleh mahasiswa semester akhir agar dapat memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Caballero dan Walker (2010) mengungkapkan bahwa perusahaan memberikan nilai tinggi pada lulusan yang siap kerja, karena lulusan yang memiliki kesiapan kerja di pandang sebagai potensi dalam kemajuan karir.Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya oleh Utami dan Hudaniah (2013) yang meneliti tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada siswa sekolah menegah kejuruan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja. Dan juga Yuwanto (2016) meneliti mengenai hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi, hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja. Penelitian yang dilakukan Latif (2017) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa. Adityagana et al (2018) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh praktik kerja lapangan dan Efikasi diri terhadap kesiapan kerja kelas XII program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2016-2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja individu, artinya kedua variabel ini yaitu Efikasi diri dan kesiapan kerja memiliki pengaruh yang signifikan.Hal ini memperkuat hipotesis bahwa ada pengaruh Efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

D. Kerangka Berfikir

Gambar 1. Kerangka Konseptual

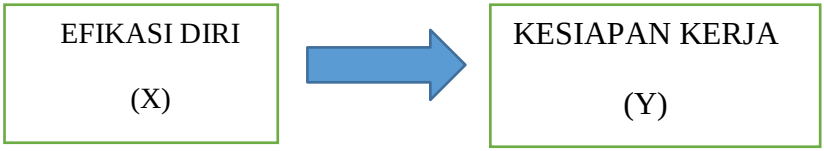

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil hipotesis "terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir diFakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung" peneliti memiliki asumsi semakin tinggi Efikasi diri dalam diri mahasiswa maka kesiapan kerja pada dirinya semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah dalam kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir diFakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Adityagana, D. A., Indrawati, C. D. S., & Rahmanto, A. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, *2*(2), 15–25.

Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *2*(3).

Alwisol, M. (2009). *Psikologi Kepribadian, Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.

Ayuningtyas, T. D. (2015). *Hubungan antara Kemandirian dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir*. Skripsi.

Azwar, S. (2007). Validitas dan Reliabilitas. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2018). Career Self-Efficacy dan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Skhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, *5*(2), 128–141.

Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*.

Caballero, C. L., & Walker, A. (2010). Work Readiness in Graduate Recruitment and Selection: A Review of Current Assessment Methods. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, *1*(1), 13–25.

Chaplin, J. P. (2008). Kamus Psikologi Lengkap. In *Jakarta: PT Raja Grafindo*.

Coetzee, M., & Beukes, C. J. (2010). Employability, Emotional Intelligence and Career Preparation Support Satisfaction Among Adolescents in The School-to-Work Transition Phase. *Journal of Psychology in Africa*, *20*(3), 439–446.

Dinata, M. R. Y. (2013). Peran Konsep Diri dan Kesiapan Kerja Terhadap Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Undergraduate Thesis. Malang: Faculty of Psychology, Universitas Brawijaya*.

Feist, J., & Feist, G. J. (2009). Teori Kepribadian diterjemakan Smita Prathita Sjahputri. 2010. In *Penerbit salemba Humanika. Jakarta*.

Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz media.

Hurlock, B. E. (2002). *Psikologi Perkembangan 5th*. Edition erlanga: Jakarta.

Kartono, K. (1985). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Rajawali, Jakarta.

Knight, P., & Yorke, M. (2004). *Learning, Curriculum and Employability in Higher Education*. RoutledgeFalmer London.

Latif, A., Yusuf, A. M., & Efendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesipan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, *6*(1), 29–38.

Makki, B. I., Salleh, R., Memon, M. A., & Harun, H. (2015). The Relationship Between Work Readiness Skills, Career Self-Efficacy and Career Exploration Among Engineering Graduates: A Proposed Framework. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, *10*(9), 1007–1011.

Maryati, I. (2009). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Keyakinan Diri (Self-Efficacy) dengan Kreativitas pada Siswa*

Akselerasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Myers, D. G., & Smith, S. M. (2012). *Exploring Social Psychology*. McGraw-Hill New York.

Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The Key to Employability: Developing a Practical Model of Graduate Employability. *Education+ Training*.

Prasetyo, A. F. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Saat Mencari Pekerjaan. *Jurnal Psikologi*.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi (Edisi 16)(Salemba Empat, Ed)*. Jakarta: Pearson Education, Inc.

Santrock, J. W., Sumiharti, Y., Sinaga, H., Damanik, J., & Chusairi, A. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Jilid 1)*.

Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Misbah. In *Jakarta: lentera hati* (Vol. 2).

Slameto. (2015). *Belajar dan Permasalahannya*. Rineka Cipta.

Stajkovic, A. D., & Luthans, F. (1998). Self-Efficacy and Work-Related Performance: A Meta-Analysis. *Psychological Bulletin*, *124*(2), 240.

Stevani, S., & Yulhendri, Y. (2014). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Keterampilan Siswa dan Self Efficacy Terhada Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, *1*(1).

Sugiono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. In *Bandung: Alfabeta*.

Suharso, A. R. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Semarang: CV. Widya Karya, 20115*.

Utami, Y. G. D., & Hudaniah. (2013). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Ejournal Umm*, *01*, 40–52.

Wijayanti, I. D. S. (2008). Management Editor: Ari Setiawan. *Yogyakarta, Indonesia: Mitra Cendikia*.

Yuwanto, D., Mayangsari, M. D., & Anward, H. H. (2016). Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa yang Sedang Mempersiapkan Skripsi. *Jurnal Ecopsy*, *1*(4).

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame I Telp. 0721/703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B.136/ UN.16 /DU/PP.009.7/10/2021 29 Oktober 2021
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan Research / Penelitian**

Bapak Dr. H.M. Afif Anshori, M.Ag
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM	:	Budiman Syukri /1731080087
Jurusan	:	Psikologi Agama
Judul Skripsi	:	Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research /Penelitian Di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelasaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Dr. H.M. Afif Anshori

Tembusan
Ketua Prodi Psikologi Agama

LAMPIRAN

2

DATA JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN

DATA MAHASISWA FU SEM GANJIL 2020

	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH
1	KPI	2020	28
		2019	47
		2018	49
		2017	21
		2016	12
		2015	7
		2014	10
		2013	3
		2012	3
		2011	—
	TOTAL	:	191

	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH
2	KPM	2020	52
		2019	72
		2018	118
		2017	82
		2016	53
		2015	5
		2014	5
		2013	3
		2012	3
		2011	—
	TOTAL	:	302

	PRODI	TAHUN	JUMLAH
3	PASSA	2020	40
		2019	40
		2018	75
		2017	12
		2016	6
		2015	3
		2014	3
		2013	1
		2012	3
		2011	—
	TOTAL	:	[illegible]

	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		2011	—
	TOTAL	:	[illegible]

	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		2011	—
	TOTAL	:	[illegible]

	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]

	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]

TOTAL : [illegible]

LAMPIRAN

3

SKALA SEBELUM UJI COBA DAN SESUDAH UJI COBA

Asallammuallaikum wr.wb
selamat pagi/siang/malam

sebelumnya perkenalkan nama saya Budiman syukri mahasiswa dari prodi psikologi islam UIN Raden Intan Lampung. disini saya bermaksud untuk melakukan sebuah penilitian terkait tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. saya berharap teman-teman bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian saya. semua informasi yang teman-teman berikan pada penelitian ini juga akan terjamin kerahasiaannya

pada kusioner ini tidak ada jawaban benar atau salah. partisipan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan teman teman dapat berhenti kapanpun yang teman-teman inginkan, tanpa ada konskuensi apapun itu

jika teman-teman bersedia berpartisipasi silahkan klik ya pada kotak pilihan berikut ini. Teman-teman juga dapat mengrimkan pertanyaan atau saran untuk penelitian ini ke email budimansyukri0219@gmail.com

demikian permohonan saya, atas perhatiannya serta kerjasama teman-teman dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih

hormat saya,

Budiman Syukri

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

[INFORMED CONSENT]

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya setuju secara sukarela menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Budiman syukri. Data yang saya berikan adalah data yang sebenar-benarnya dan saya menyetujui bahwa data saya akan digunakan dalam keperluan penelitian.

Nama :…….

Jurusan :…….

Angkatan :…….....

Responden Peneliti

( ) (Budiman Syukri)

SKALA EFIKASI DIRI

1. Keterangan pada setiap kolom disamping pernyataan adalah :

   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju

   TS : Tidak Setuju

   STS: Sangat tidak setuju

NO	Peryataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang sulit.				
2.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik dan sempurna.				
3.	Saya merasa gugup saat menerangkan revisian saya pada dosen pembimbing saya				
4.	Saya sulit berkonsentrasi saat dospem saya menerangkan revisian terkait skripsi yang sedang saya kerjakan				
5.	Saya yakin dapat menguasai arahan dospem yang telah di berikan ke pada saya				
6.	Saya tetap optimis meskipun revisian yang saya kerjakan sulit.				
7.	Saya kecewa jika hasil revisian saya tidak maksimal rata-rata karena tidak dapat membagi waktu.				

8.	Saya pesimis dapat memperoleh nilai yang telah saya Targetkan waktu sidang skripsi nanti				
9.	Saya lebih memilih mendengarkan dosen yang sedang menerangkan mata kuliah dari pada ngobrol dengan teman pada saat perkuliahann saya dulu				
10.	Saya segera menyelesaikan tugas meskipun sulit				
11.	Meskipun saya telah berfikir dan berusaha keras, saya tetap sulit memahami revisian yang telah dosen berikan ke saya				
12.	Saya bingung tentang apa yang harus saya lakukan agar berhasil dalam menguasai materi skripsi saya.				
13.	Saya yakin nilai saya dalam mata kuliah saat masih aktif di perkuliahan cukup memuaskan				
14.	Saya kurang mampu mengerjakan revisian yang diberikan Dospem saya				
15.	Saya kurang percaya diri jika mengingat kekurangan- kekurangan yang saya miliki.				
16.	Saya merasa yakin setiap keputusan yang saya ambil.				
17.	Saya merasa yakin dapat bangkit dari kegagalan yang pernah saya alami.				
18.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				

19.	Saya merasa ragu dengan pengetahuan yang saya miliki.				
20.	Saya yakin dapat memenuhi target yang telah di Tetapkan				
21.	Saya yakin dapat berhasil dalam sidang dengan kemampuan yang saya miliki saat ini.				
22.	Saya merasa malas berfikir jika dihadapkan pada tugas yang sulit.				
23.	Saya cepat putus asa ketika diberikan revisian yang berulang oleh dospem				
24.	Saya ragu akan mendapatkan IPK yang tinggi.				
25.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas dengan kemampuan dan usaha sendiri.				
26.	Saya akan berusaha menyelesaikan revisian saya yang bertumpuk dengan maksimal tanpa menerima bantuan orang lain				
27.	Saya akan berusaha mengerjakan semua tugas walupun tugas yang diberikan sulit.				
28.	Saya terpaksa menjoki jika sudah menyerah dalam mengerjakan skripsi saya				
29.	Saya akan berusaha menyelesaikan skripsi meskipun dengan cara yang tidak baik.				
30.	Saya yakin dan percaya atas kemampuan saya untuk langkah kedepannya				

SKALA KESIAPAN KERJA

2. Keterangan pada setiap kolom disamping pernyataan adalah:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
1	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang saya gunakan	SS	S	TS	STS
2	Saya mempunyai tujuan kedepannya dalam memutuskan pekerjaan apa yang cocok				
3	Saya sering mengikuti semimar-seminar tentang dunia kerja di kampus				
\4	Saya sulit mengatasi hambatan dalam menyelesaikan masalah				
5	Jika saya ingin cepat mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan, saya terus berusaha tanpa mengenal lelah				
6	Saya yakin bisa melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana saya				

7	Saya suka mendengarkan kritik dan pendapat dari orang lain				
8	Saya orang yang mudah menyerah dengan pekerjaan yang saya anggap itu sulit				
9	Saya memiliki solusi sendiri pada setiap masalah yang saya hadapi				
10	Menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain adalah bagian dari preoritas saya				
11	Saya tidak mampu memfokuskan diri pada satu masalah				
12	Saya belum memiliki rencana mengenai pekerjaan apa yang cocok untuk saya kedepannya				

13	Saya enggan berteman dengan orang yang menurut saya tidak sepaham				
14	Saya mengetahui kelebihan saya yang paling menonjol				
15	Saya banyak mengetahui sesuatu hal yang belum banyak diketahui oleh orang -orang di lingkungan saya				
16	Saya mempunyai prestasi yang baik di bidang akedemik selama perkuliahan saya				
17	Saya kurang mengerti materi yang saya dapat selama perkuliahan sejauh ini				

18	Saya tidak terlalu tertarik belajar hal yang baru jika itu tidak penting menurut saya				
19	Saya percaya akan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat yang saya miliki saat ini				
20	Saya merasa kurang informasi dalam mengerjakan tugas-tugas perkulihan saya selama ini				
21	Saya merasa salah jurusan saaat ini karna kurang mengerti metode dalam menyelesaikan tugas akhir saya				
22	Saya selalu mencari informasi tentang dunia kerja saat ini				
23	Saya mampu mengikuti prosedure kegiatan di kampus yang berada di kampus				
24	Saya tidak dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang saya alami di lingkungan saya berada				
25	Saya selalu memiliki bergam cara saat ada hambatan tugas				
26	Saya tidak pernah terlambat dalam mengumpulka tugas				

27	Saya mengerjakan setiap tugas dengan bersunguh-sungguh				
28	Saya sering mecontek tugas teman saya				
29	Saya selalu menunda-nunda tugas jika masih ada waktu				
30	Saya sering memikirkan metode yang pas dalam mengerjakan tugas				
31	Saya mengerti situasi saat ini dan langkah saya selanjutnya				
32	Saya jarang mengumpulkan tugas tepat waktu				
33	Saya seirng mengumpulkan tugas seadanya saja tanpa mengoreksinya lagi				

SKALA KESIAPAN KERJA SETELAH UJI COBA

1. Keterangan pada setiap kolom disamping pernyataan adalah:

   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
1	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang saya gunakan	SS	S	TS	STS
2	Saya mempunyai tujuan kedepannya dalam memutuskan pekerjaan apa yang cocok				
3	Saya sering mengikuti semimar-seminar tentang dunia kerja di kampus				
\4	Saya sulit mengatasi hambatan dalam menyelesaikan masalah				
5	Jika saya ingin cepat mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan, saya terus berusaha tanpa mengenal lelah				
6	Saya yakin bisa melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana saya				
7	Saya suka mendengarkan kritik dan pendapat dari orang lain				

8	Saya orang yang mudah menyerah dengan pekerjaan yang saya anggap itu sulit				
9	Saya memiliki solusi sendiri pada setiap masalah yang saya hadapi				
10	Menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain adalah bagian dari preoritas saya				
11	Saya tidak mampu memfokuskan diri pada satu masalah				
12	Saya belum memiliki rencana mengenai pekerjaan apa yang cocok untuk saya kedepannya				

13	Saya enggan berteman dengan orang yang menurut saya tidak sepaham				
14	Saya mengetahui kelebihan saya yang paling menonjol				
15	Saya banyak mengetahui sesuatu hal yang belum banyak diketahui oleh orang -orang di lingkungan saya				
16	Saya mempunyai prestasi yang baik di bidang akedemik selama perkuliahan saya				
17	Saya kurang mengerti materi yang saya dapat selama perkuliahan sejauh ini				
18	Saya tidak terlalu tertarik belajar hal yang baru jika itu tidak penting menurut saya				

19	Saya percaya akan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat yang saya miliki saat ini				
20	Saya merasa kurang informasi dalam mengerjakan tugas-tugas perkulihan saya selama ini				
21	Saya merasa salah jurusan saaat ini karna kurang mengerti metode dalam menyelesaikan tugas akhir saya				
22	Saya selalu mencari informasi tentang dunia kerja saat ini				
23	Saya tidak dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang saya alami di lingkungan saya berada				
24	Saya selalu memiliki beragam cara saat ada hambatan tugas				
25	Saya tidak pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas				
26	Saya mengerjakan setiap tugas dengan bersunguh-sungguh				
27	Saya sering mecontek tugas teman saya				

28	Saya selalu menunda-nunda tugas jika masih ada waktu				
29	Saya sering memikirkan metode yang pas dalam mengerjakan tugas				
30	Saya mengerti situasi saat ini dan langkah saya selanjutnya				
31	Saya jarang mengumpulkan tugas tepat waktu				
32	Saya sering mengumpulkan tugas seadanya saja tanpa mengoreksinya lagi				

SKALA EFIKASI DIRI SETELAH UJI COBA

2. Keterangan pada setiap kolom disamping pernyataan adalah :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat tidak setuju

NO	Peryataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang sulit.				
2.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik dan sempurna.				
3.	Saya sulit berkonsentrasi saat dospem saya menerangkan revisian terkait skripsi yang sedang saya kerjakan				
4.	Saya yakin dapat menguasai arahan dospem yang telah di berikan ke pada saya				
5.	Saya tetap optimis meskipun revisian yang saya kerjakan sulit.				
6.	Saya kecewa jika hasil revisian saya tidak maksimal rata-rata karena tidak dapat membagi waktu.				
7.	Saya pesimis dapat memperoleh nilai yang telah saya Targetkan waktu sidang skripsi nanti				

8.	Saya lebih memilih mendengarkan dosen yang sedang menerangkan mata kuliah dari pada ngobrol dengan teman pada saat perkuliahann saya dulu				
9.	Saya segera menyelesaikan tugas meskipun sulit				
10.	Meskipun saya telah berfikir dan berusaha keras, saya tetap sulit memahami revisian yang telah dosen berikan ke saya				
11.	Saya bingung tentang apa yang harus saya lakukan agar berhasil dalam menguasai materi skripsi saya.				
12.	Saya yakin nilai saya dalam mata kuliah saat masih aktif di perkuliahan cukup memuaskan				
13.	Saya kurang percaya diri jika mengingat kekurangan- kekurangan yang saya miliki.				
14.	Saya merasa yakin setiap keputusan yang saya ambil.				
15.	Saya merasa yakin dapat bangkit dari kegagalan yang pernah saya alami				
16.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
17.	Saya merasa ragu dengan pengetahuan yang saya miliki.				
18.	Saya yakin dapat memenuhi target yang telah di Tetapkan				

19.	Saya yakin dapat berhasil dalam sidang dengan kemampuan yang saya miliki saat ini.				
20.	Saya merasa malas berfikir jika dihadapkan pada tugas yang sulit.				
21.	Saya cepat putus asa ketika diberikan revisian yang berulang oleh dospem				
22.	Saya ragu akan mendapatkan IPK yang tinggi.				
23.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas dengan kemampuan dan usaha sendiri.				
24.	Saya akan berusaha menyelesaikan revisian saya yang bertumpuk dengan maksimal tanpa menerima bantuan orang lain				
25.	Saya akan berusaha mengerjakan semua tugas walupun tugas yang diberikan sulit.				
26.	Saya terpaksa menjoki jika sudah menyerah dalam mengerjakan skripsi saya				
27.	Saya akan berusaha menyelesaikan skripsi meskipun dengan cara yang tidak baik.				
28.	Saya yakin dan percaya atas kemampuan saya untuk langkah kedepannya				

LAMPIRAN

4

DISTRIBUSI DATA PENELITIAN UJI COBA VALIDITAS REABILITAS

KESIAPAN KERJA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	JUMLAH
1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	119
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	120
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	100
4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	95
5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	3	3	4	113
6	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	54
7	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	1	3	2	2	68
8	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	1	1	85
9	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	63
10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	111
11	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	59
12	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	116
13	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	78
14	3	3	1	2	4	2	1	1	3	4	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	64
15	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	74
16	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	92
17	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	1	1	93
18	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	91
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	92
20	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	62
21	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	1	1	4	4	3	84
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	87
23	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	1	1	1	74
24	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	4	4	81
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	89
26	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	3	4	2	1	4	4	3	1	2	3	3	2	2	90
27	1	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	1	3	2	4	1	4	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	82
28	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	71
29	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	1	97
30	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	1	1	80

EFIKASI DIRI

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	93
2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	74
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86
4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	75
5	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	91
6	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	85
7	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	58
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
9	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	97
10	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	82
11	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	77
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104
13	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	72
14	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	4	91
15	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	73
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86
17	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85
18	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	82
19	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	76
20	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	88
22	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	2	1	87
23	4	4	2	1	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	85
24	4	4	4	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	93
25	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	99
26	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	95
27	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	98
28	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	89
29	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	82
30	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	52

LAMPIRAN

5

VALIDITAS DAN REABILITAS

Hasil uji coba spss 25.0 alat ukur kesiapan kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	83.3667	301.826	.603	.946
Y02	83.4000	303.766	.714	.945
Y03	83.6000	298.110	.644	.946
Y04	83.4000	309.076	.549	.947
Y05	83.2000	303.821	.639	.946
Y06	83.1333	306.947	.677	.946
Y07	83.5667	303.495	.658	.946
Y08	83.5333	303.223	.749	.945
Y09	83.3667	302.861	.648	.946

Y10	83.2000	305.959	.540	.947
Y11	83.4667	305.775	.709	.946
Y12	83.4667	307.223	.606	.946
Y13	84.1000	306.093	.463	.948
Y14	83.7667	312.944	.411	.948
Y15	83.4000	305.214	.702	.946
Y16	83.7000	297.252	.768	.945
Y17	83.5000	303.086	.570	.947
Y18	84.0000	313.655	.312	.949
Y19	82.9667	308.240	.619	.946
Y20	83.7000	299.666	.754	.945
Y21	83.4000	302.041	.779	.945
Y22	83.5333	297.637	.704	.945
Y23	82.9333	319.651	.147	.949
Y24	83.4000	310.938	.512	.947
Y25	83.2000	305.269	.700	.946
Y26	83.7667	299.564	.651	.946
Y27	83.5000	298.534	.765	.945
Y28	84.0667	308.685	.432	.948
Y29	83.8000	307.959	.467	.947
Y30	83.6667	301.264	.642	.946
Y31	83.4667	305.223	.458	.948
Y32	83.9333	301.099	.551	.947
Y33	83.7667	311.357	.315	.949

Hasil uji coba spss 25.0 alat ukur efikasi diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	81.3667	120.723	.504	.920
X02	81.5333	122.326	.362	.922
X03	81.7333	123.306	.271	.924
X04	81.7667	122.668	.337	.923
X05	81.3333	122.092	.423	.921
X06	81.2000	121.959	.493	.921
X07	82.0333	120.309	.490	.920
X08	81.4667	120.257	.586	.919
X09	81.5333	118.740	.495	.921
X10	81.6333	121.068	.508	.920
X11	81.7333	119.375	.523	.920

X12	81.7000	118.079	.611	.919
X13	81.3333	123.333	.427	.921
X14	81.1667	123.937	.230	.924
X15	81.6667	123.195	.340	.922
X16	81.5000	116.534	.724	.917
X17	81.2000	120.372	.510	.920
X18	81.2667	118.616	.628	.919
X19	81.5333	121.982	.471	.921
X20	81.6333	120.516	.617	.919
X21	81.2667	120.478	.609	.919
X22	81.2667	121.099	.556	.920
X23	81.5667	117.220	.652	.918
X24	81.3667	115.689	.753	.917
X25	81.5000	117.569	.654	.918
X26	81.5000	123.707	.305	.923
X27	81.3333	114.989	.771	.916
X28	81.2333	115.289	.730	.917
X29	81.7333	117.582	.598	.919
X30	81.6000	120.938	.320	.924

LAMPIRAN

6

DISTRIBUSI DATA PENELITIAN

NILAI PENELITIAN KESIAPAN KERJA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jmlah
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2		84
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		128
3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	105
4	4	1	2	2	4	1	2	4	1	3	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	4	4	2	1	4	1	1	3	1	1	1	1	65
5	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	107
6	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	85
7	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	95
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	114
9	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	1	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	96
10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	2	4	104
11	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	4	2	1	1	2	3	4	2	1	4	3	80
12	4	4	2	1	1	1	3	1	4	3	2	4	1	3	4	2	1	2	4	2	1	1	1	4	2	3	1	1	4	4	4	1	76

13	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	85
14	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	106
15	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	101
16	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	90
17	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	86
18	1	4	2	4	2	1	4	4	1	1	3	1	4	1	1	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	75
19	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	79
20	3	3	3	2	4	3	4	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	4	4	1	2	3	3	1	1	80
21	4	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	1	2	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	97
22	2	4	1	4	2	2	3	4	3	1	1	4	3	4	3	1	4	1	2	3	4	3	2	1	3	1	4	4	3	1	1	4	83
23	1	2	3	2	2	2	2	4	3	1	3	2	2	3	1	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	81
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
25	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	119
26	3	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	1	1	2	1	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	1	2	82
27	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	11

																															6
28	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	86
29	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	4	1	2	96
30	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	102
31	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	99
32	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	90
33	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	102
34	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	2	2	2	1	4	3	1	4	4	4	2	4	1	2	2	4	1	1	87
35	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	103
36	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	4	2	92
37	1	2	2	3	1	1	2	4	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	76
38	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	3	2	1	1	4	2	2	2	1	3	4	2	3	2	1	3	61
39	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	1	2	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	84
40	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	85
41	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	86
4	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	4	1	1	6

2																														3
43	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	105
44	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	109
45	2	1	4	4	3	3	3	3	2	1	2	1	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	79
46	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	55
47	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	109
48	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	3	4	2	1	2	2	2	56
49	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	104
50	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	1	2	95
51	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	106
52	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	107
53	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	48
54	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	106
55	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	106

56	3	4	3	2	4	3	4	1	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	88
57	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	111
58	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	107
59	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	63
60	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	83
61	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	98
62	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	91
63	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	90
64	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	104
65	3	3	4	1	4	3	4	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	1	81
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	116
67	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	96
68	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	102
69	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102

70	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	1	1	3	4	3	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	2	89
71	3	3	1	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	102
72	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	97
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	114
74	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	92
75	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	83
76	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	85
77	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94
78	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	95

NILAI PENELITIAN EFIKASI DIRI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah
1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	74
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	104
4	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	47
5	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
6	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	78
7	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	79
8	3	3	4	4	4	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	97
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	102
10	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
11	3	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	75
12	4	4	1	4	3	1	1	4	4	1	2	3	1	4	3	4	1	3	4	1	1	1	1	3	4	1	2	4	70
13	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	70
14	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	98
15	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	96
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	74
17	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	82
18	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	4	2	1	3	1	4	4	2	2	1	3	1	56
19	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	69
20	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	91
21	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
22	3	1	4	3	2	2	4	2	1	4	3	1	4	3	2	2	4	1	2	4	3	1	2	1	1	4	4	2	70
23	2	2	4	3	2	3	2	1	3	2	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	2	1	1	2	3	2	1	68
24	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
25	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	102
26	2	1	1	2	4	3	2	4	4	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	1	4	72
27	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
28	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	79

29	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	102
30	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	94
31	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	2	3	1	4	4	89
32	2	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	90
33	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	83
34	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	95
35	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	92
36	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	79
37	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	75
38	2	2	1	1	3	3	3	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	68
39	2	3	1	3	4	2	1	3	4	3	3	4	1	2	3	4	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	3	2	69
40	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	72
41	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	84
42	1	1	2	3	4	4	1	3	1	3	2	4	1	1	3	1	1	3	3	2	1	2	2	1	3	1	1	2	57
43	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	98
44	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	99
45	3	2	1	2	2	4	2	1	4	3	2	4	1	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	3	69
46	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	41
47	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	91
48	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	3	4	3	2	50
49	3	1	4	3	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	91
50	3	3	4	4	4	1	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	92
51	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	101
52	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	95
53	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	3	47
54	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	100
5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	98

5																												
56	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	90
57	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	94
58	3	3	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
59	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	49
60	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76
61	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	80
62	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	83
63	4	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	78
64	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
65	4	3	2	4	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	4	4	4	3	2	2	4	80
66	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	103
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	79
68	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	94
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	89
70	3	4	1	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	80
71	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	99
72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	81
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	102
74	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	94
75	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
76	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	73
77	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	80
78	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	92

LAMPIRAN

7

NILAI DISTRIBUSI DESKRIFTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	78	41.00	112.00	83.8590	15.78156
Y	78	48.00	128.00	92.5385	15.87916
Valid N (listwise)	78				

LAMPIRAN

8

HASIL KATEGORISASI SKALA AITEM

Efikasi diri kategorisasi

Statistics

kategorisasi

N	Valid	78
	Missing	0

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	5	6.4	6.4	6.4
	sedang	33	42.3	42.3	48.7
	tinggi	40	51.3	51.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Kesiapan kerja kategorisasi

Statistics

kategorisasi

N	Valid	78
	Missing	0

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	6	7.7	7.7	7.7
	sedang	36	46.2	46.2	53.8
	tinggi	36	46.2	46.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

LAMPIRAN

9

HASIL UJI ASUMSI

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi diri	Kesiapan kerja
N		78	78
Normal Parameters[a,b]	Mean	83.8590	92.5385
	Std. Deviation	15.78156	15.87916
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.083
	Positive	.095	.053
	Negative	-.102	-.083
Test Statistic		.102	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063[c]	.200[c,d]

Hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kesiapankerja * efikasidiri	Between Groups	(Combined)	17052.051	40	426.301	6.674	.000
		Linearity	15553.935	1	15553.935	243.510	.000
		Deviation from Linearity	1498.117	39	38.413	.601	.940
	Within Groups		2363.333	37	63.874		
	Total		19415.385	77			

LAMPIRAN

10

HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil uji hipotesis

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kesiapankerja * efikasi	.895	.801	.937	.878

Correlations

		Efikasi	kesiapankerja
efikasi	Pearson Correlation	1	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
kesiapankerja	Pearson Correlation	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kesiapankerja * efikasi	78	100.0%	0	0.0%	78	100.0%

LAMPIRAN

11

HASIL SUMBANGAN EFEKTIF

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kesiapankerja * efikasi	.895	.801	.937	.878

LAMPIRAN

12

BLANKO KONSULTASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat Lokal: Jl. Endrokusumaneddakarma Bandar Lampung Telp(0721)703111, 7864221

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Budiman Isakri

NPM : 1731080087

PEMBIMBING I : Drs. Ali Abdul Wakhid M.S

PEMBIMBING II : Ira Hidayati, S.Psi. M.A

JUDUL SKRIPSI : Hubungan Antara Efikasi diri Mahasiswa Semester Akhir

Dengan kesiapan kerja pada mahasiswa jurusan psikologi Uin Rif

No.	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	7/12 2020	- Aragan [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] Formal [illegible]		
2.	14/12 2020	- Aragan [illegible] [illegible] [illegible] - [illegible] - [illegible]		
3.	11/1 2021	- [illegible] [illegible] [illegible] - [illegible] - [illegible]		
4.	18/2 2021	- [illegible] [illegible] [illegible] - [illegible] [illegible] - [illegible] [illegible]		
5.	[illegible] 2021	- [illegible] [illegible] - [illegible] [illegible]		
6.	[illegible] 03/2021	- [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]		
7.	[illegible] 04/2021	- [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]		
8.				
9.				
10.				

Bandar Lampung, November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ali Abdul Wakhid M.Si.

Ira Hidayati

S.Psi, M.

NIP. 196301011999032001

LAMPIRAN

13

BUKTI PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR DI FAKULTAS USHULUDDIN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Asallammuallaikum wr.wb
salamat pagi/siang/malam

sebelumnya perkenalkan nama saya Budiman syukri mahasiswa dari prodi psikologi islam UIN Raden Intan Lampung, disini saya bermaksud untuk melakukan sebuah penilitian terkait tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. saya berharap teman-teman bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian saya. semua informasi yang teman-teman berikan pada penelitian ini juga akan terjamin kerahasiaannya

pada kusioner ini tidak ada jawaban benar atau salah. partisipan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan teman teman dapat berhenti kapanpun yang teman-teman inginkan, tanpa ada konsekuensi apapun itu

jika teman-teman bersedia berpartisipasi silahkan klik ya pada kotak pilihan berikut ini. Teman-teman juga dapat mengirimkan pertanyaan atau saran untuk penelitian ini ke email budimansyukri02119@gmail.com

demikian permohonan saya, atas perhatiannya serta kerjasama teman-teman dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih

hormat saya,

Budiman Syukri

Petunjuk pengisian: pilih salah satu setiap pernyataan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dan sebaliknya dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju berdasarkan pernyataan yang ada Keterangan pada sebelah kiri dan kanan contoh :(1)SS: Sangat Setuju (2)S: Setuju (3)TS: Tidak Setuju (4)STS: Sangat tidak setuju dan sebaliknya

Nama

BA

Jurusan

Psikologi

kesiapan kerja(Y)

1. Saya mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang saya gunakan *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

2. Saya mempunyai tujuan kedepannya dalam memutuskan pekerjaan apa yang cocok *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

3. Saya sering mengikuti seminar-seminar tentang dunia kerja di kampus *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

4. Saya sulit mengatasi hambatan dalam menyelesaikan masalah *

1 2 3 4

SANGAT SETUJU ○○◉○ SANGAT TIDAK SETUJU

5. Jika saya ingin cepat mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan, saya terus berusaha tanpa mengenal lelah *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

6. Saya yakin bisa melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana saya *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

7. Saya suka mendengarkan kritik dan pendapat dari orang lain *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

8. Saya orang yang mudah menyerah dengan pekerjaan yang saya anggap itu sulit *

1 2 3 4

SANGAT SETUJU ○◉○○ SANGAT TIDAK SETUJU

9. Saya memiliki solusi sendiri pada setiap masalah yang saya hadapi *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

10. Menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain adalah bagian dari preoritas saya *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

11. Saya tidak mampu memfokuskan diri pada satu masalah *

1 2 3 4

SANGAT SETUJU ○◉○○ SANGAT TIDAK SETUJU

12. Saya belum memiliki rencana mengenai pekerjaan apa yang cocok untuk saya kedepannya *

1 2 3 4

SANGAT SETUJU ○◉○○ SANGAT TIDAK SETUJU

docs.google.com/forms

Efikasi diri(X)

Keterangan pada setiap kolom dibawah pernyataan adalah :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS: Sangat tidak setuju

1. Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang sulit. *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

2. Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik dansempurna. *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

3. Saya sulit berkonsentrasi saat dospem saya menerangkan revisian terkait skripsi yang sedang saya kerjakan *

1 2 3 4

SANGAT SETUJU ○◉○○ SANGAT TIDAK SETUJU

4. Saya yakin dapat menguasai arahan dospem yang telah di berikan ke pada saya *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

5. Saya tetap optimis meskipun revisian yang saya kerjakan sulit *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

6. Saya kecewa jika hasil revisian saya tidak maksimal rata-rata karena tidak dapat membagi waktu. *

1 2 3 4

SANGAT SETUJU ○○◉○ SANGAT TIDAK SETUJU

7. Saya pesimis dapat memperoleh nilai yang telah sayaTargetkan waktu sidang skripsi nanti *

1 2 3 4

SANGAT SETUJU ○◉○○ SANGAT TIDAK SETUJU

8. Saya lebih memilih mendengarkan dosen yang sedangmenerangkan mata kuliah dari pada ngobrol dengan teman pada saat perkuliahann saya dulu *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU

9. Saya segera menyelesaikan tugas meskipun sulit *

1 2 3 4

SANGAT TIDAK SETUJU ○○◉○ SANGAT SETUJU